



**RELIGIUSITAS SEBAGAI PREDIKTOR KEPERCAYAAN DIRI
AKADEMIK DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA UIN PALANGKA RAYA**

***RELIGIOSITY AS A PREDICTOR OF ACADEMIC SELF-CONFIDENCE IN COM-
PLETING THE FINAL PROJECT AMONG STUDENTS AT UIN PALANGKA RAYA***

Nony Wahyu Ningsih

Universitas Islam Negeri Palangka Raya
email: nnycantik@gmail.com

Dwi Masitoh

Universitas Islam Negeri Palangka Raya
email: dwimasitoh2409@gmail.com

Hidayati Ramadhani

Universitas Islam Negeri Palangka Raya
email: hidayati14102005@gmail.com

Surawan

Universitas Islam Negeri Palangka Raya
surawan@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Copyright (c) 2026 Nony Wahyu Ningsih, Dwi Masitoh, Hidayati Ramadhani,
Surawan Surawan

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Tekanan yang terjadi dalam proses membuat tugas akhir bisa membuat mahasiswa kehilangan rasa percaya diri dalam melakukan penelitian. Religiusitas dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memperkuat rasa percaya diri akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat kepercayaan diri akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN Palangka Raya dipengaruhi oleh tingkat ketertarikan mereka terhadap agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research*. Sampel penelitian terdiri dari 61 mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi, dan mereka dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana, dan bantuan dari *software IBM SPSS Statistics* digunakan untuk mempermudah prosesnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri akademik mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,632. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri akademik mahasiswa meningkat karena faktor religiusitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan nilai-nilai religius dalam lingkungan pendidikan tinggi bisa membantu mahasiswa lebih siap secara mental menghadapi tuntutan akademik.

Kata kunci: Religiusitas, Kepercayaan diri akademik, Mahasiswa, Tugas akhir

Abstract

The pressure from completing a final project can make students lose confidence in doing research. Religiosity is seen as one of the factors that can boost students' academic self-confidence. This study aims to see how students' academic self-confidence in completing their final projects at UIN Palangka Raya is influenced by their level of interest in religion. This study uses a quantitative approach with an explanatory research design. The research sample consists of 61 final-year students who are writing their thesis, and they were selected using the purposive sampling technique. Data was collected using a questionnaire with a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The data analysis was carried out using the simple linear regression method, and the IBM SPSS Statistics software was used to make the process easier. The study shows that religiosity has a significant effect on students' academic self-confidence. The significance value is 0.000 ($p < 0.05$), and the coefficient of determination (R^2) is 0.632. This finding shows that students' academic self-confidence increases because of their religious beliefs. This study shows that increasing religious values in higher education settings can help students be more mentally prepared for the demands of their academic work.

Keywords: Religiosity, Academic Self-confidence, Students, Thesis

Submitted : 18-03-2026 | Accepted : 31-05-2026 | Published : 30-06-2026



PENDAHULUAN

Penyelesaian tugas akhir merupakan tahapan penting dalam pendidikan tinggi yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (Bukit & Widodo, 2022; Sulistyowati et al., 2023). Tugas akhir juga berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan serta keterampilan penelitian yang telah mereka pelajari selama masa studi (Marfuatunnisa & Sandjaja, 2023). Mahasiswa yang berada di tahun akhir sering kali mengalami berbagai tekanan akademis yang dapat menyebabkan stres, kecemasan, serta menurunnya rasa percaya diri (Ismanto et al., 2023; Tanjung Sari et al., 2024). Tingkat stres ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah aspek, termasuk tuntutan akademik, kekurangan waktu, serta kendala dalam proses penelitian dan bimbingan skripsi (Putri et al., 2023). Kondisi ini menandakan bahwa pencapaian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis yang mendukung individu dalam menghadapi tekanan akademik (Aisyaputti et al., 2024; Padila, 2024).

Kepercayaan diri dalam konteks psikologi pendidikan sering dikaitkan dengan konsep *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Albert Bandura dalam teori kognitif sosial. *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu. Konsep ini memiliki peran penting untuk keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir karena individu yang percaya pada kemampuan mereka cenderung lebih mampu mengatasi tekanan akademik dan menyelesaikan tugas akhir dengan lebih baik (Ariyani & Surawan, 2025). Bandura menjelaskan bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih kuat, ketekunan yang lebih tinggi, serta kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi kesulitan atau tantangan. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* rendah lebih mudah mengalami keraguan diri dan kecemasan dalam menyelesaikan tugas. *Self-efficacy* terbentuk melalui empat sumber utama, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman pengamatan terhadap keberhasilan orang lain (*vicarious*

experience), persuasi sosial, serta kondisi fisiologis dan emosional individu. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi sangat mendukung mahasiswa untuk mengatasi berbagai rintangan dalam studi, termasuk saat menyusun skripsi atau tugas akhir (Bandura, 1997).

Religiusitas juga memiliki peran penting sebagai sumber kekuatan psikologis bagi individu. Religiusitas merupakan tingkat komitmen individu terhadap ajaran agama yang tercermin dalam keyakinan, praktik ibadah, pengalaman spiritual, pengetahuan agama, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Glock dan Stark menjelaskan bahwa religiusitas tidak hanya berkaitan dengan aktivitas ritual, tetapi juga mencakup sistem nilai yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka mengklasifikasikan religiusitas ke dalam lima dimensi utama, yaitu dimensi ideologis (*belief*), ritualistik (*religious practice*), pengalaman religius (*religious experience*), pengetahuan agama (*religious knowledge*), dan konsekuensi atau pengamalan (*religious consequences*). Dimensi-dimensi ini mengindikasikan bahwa religiusitas dapat berperan sebagai acuan etika sekaligus sumber dukungan psikologis dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Glock & Stark, 1969).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang percaya diri cenderung lebih mampu menghadapi tekanan akademik dan menyelesaikan tugas akhir dengan lebih baik (Ardinansyah et al., 2024; Lovela & Suryadi, 2024; Paula et al., 2023). Beberapa penelitian empiris juga mengungkapkan pentingnya hubungan antara faktor internal seperti kepercayaan diri terhadap pengalaman akademis mahasiswa, khususnya mengenai stres akademik dan kemampuan untuk bertahan menghadapi tekanan dalam lingkungan akademik (Sulistiyowati et al., 2023) menemukan adanya keterkaitan signifikan antara kepercayaan diri dan stres ($p = 0,000$; $r = 0,581$), yang menunjukkan bahwa rendahnya rasa percaya diri berhubungan dengan meningkatnya tingkat stres akademik. Marbun et al., (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan mahasiswa saat menyusun skripsi, di mana mahasiswa yang merasa

kurang percaya diri cenderung mengalami kecemasan yang lebih tinggi.

Penelitian lain menyatakan bahwa religiusitas berkaitan dengan kondisi psikologis individu. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi biasanya menunjukkan kemampuan untuk mengatasi masalah yang lebih adaptif, kestabilan emosi yang lebih baik, serta kesejahteraan psikologis yang lebih memuaskan (Lating et al., 2025; Novrizha et al., 2025). Nilai-nilai spiritual seperti sabar, tawakal, dan ikhtiar yang terkandung dalam religiusitas Islam dapat menjadi sumber kekuatan psikologis bagi mahasiswa (Permana & Afandi, 2024; Sayyidah et al., 2022). Penelitian lain menyatakan bahwa individu yang lebih aktif dalam aktivitas keagamaan cenderung memiliki kesehatan mental yang baik serta tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi (Munandar & Ruhaena, 2023; Risky et al., 2026; Widita, 2024). Tekanan akademik dan lingkungan sosial tetap dapat memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa meskipun individu memiliki tingkat religiusitas yang baik.

Berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara religiusitas dan kondisi psikologis mahasiswa. Sebagian besar penelitian meneliti bagaimana religiusitas terkait dengan kesehatan mental, stres akademik, dan kecemasan siswa. Tidak banyak penelitian yang secara khusus melihat bagaimana religiusitas mempengaruhi kepercayaan diri akademik mahasiswa tingkat akhir, khususnya di UIN Palangka Raya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat celah untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana religiusitas mempengaruhi kepercayaan diri akademik mahasiswa saat mereka menyelesaikan tugas akhir mereka.

Penelitian ini penting karena mahasiswa tingkat akhir sering menghadapi masalah akademik yang sulit, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir. Kepercayaan diri akademik adalah salah satu komponen penting yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menghadapi tekanan akademik, menyelesaikan tugas, dan mempertahankan konsistensi akademik. Kajian tentang hubungan religiusitas dan kepercayaan diri akademik diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang komponen psikologis yang mendukung keberhasilan siswa dalam tugas

akhir mereka. Religiusitas juga diketahui berkaitan dengan berbagai aspek psikologis individu, seperti motivasi, ketahanan diri, dan pengelolaan stres.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis peran religiusitas sebagai prediktor kepercayaan diri akademik mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN Palangka Raya. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor psikologis yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik serta memperkaya kajian psikologi pendidikan dan psikologi agama.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan rancangan *explanatory*. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian *explanatory* bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Rancangan *explanatory* digunakan untuk menginvestigasi peran religiusitas sebagai penentu kepercayaan diri akademik dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN Palangka Raya. Penelitian ini bersifat korelasional prediktif dengan pengumpulan data yang dilakukan secara *cross-sectional*.

Peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir yang tengah mengerjakan tugas akhir. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan syarat mahasiswa yang masih aktif dan berada dalam tahap penyusunan skripsi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 61 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel disesuaikan berdasarkan keperluan analisis regresi agar memenuhi standar statistik yang diperlukan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert yang terdiri atas empat poin, yaitu: 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Setuju, dan 4= Sangat Setuju. Skala ini dirancang tanpa adanya pilihan netral agar responden dapat memberikan jawaban yang jelas terhadap setiap pernyataan (Gultom et al., 2024). Instrumen penelitian terdiri dari 24 pernyataan yang dibagi menjadi dua variabel. Variabel religiusitas diukur menggunakan 17 item pernyataan yang disusun

berdasarkan dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (1969), yang mencakup keyakinan (*belief*), praktik ibadah (*religious practice*), pengalaman keagamaan (*religious experience*), pengetahuan agama (*religious knowledge*), dan pengamalan nilai-nilai agama (*religious consequences*). Variabel kepercayaan diri akademik diukur melalui 7 pernyataan yang disusun berdasarkan konsep *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura meliputi aspek *level*, *strength*, dan *generality*.

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui analisis korelasi item total (*Corrected Item Total Correlation*) untuk mengetahui sejauh mana setiap item mampu menggambarkan konstruk yang diukur. Item dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 0,05 (Utami, 2023). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian kuantitatif (Ghozali, 2021; Subhaktiyasa, 2023).

Analisis data dalam penelitian ini diterapkan regresi linear sederhana guna mengidentifikasi peran religiusitas sebagai prediktor kepercayaan diri akademik. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 yang mencakup pemantauan nilai koefisien regresi dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Banun et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana religiusitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN Palangka Raya. Untuk analisis data, digunakan metode regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics*. Sebelum melaksanakan analisis regresi, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitasnya guna memastikan bahwa setiap item mampu mengukur variabel penelitian dengan akurat.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Laki-laki	16 orang	26,2%
Perempuan	45 orang	73,8%
Total		100%

Keterangan: Data menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan data jenis kelamin dari responden, dapat diketahui bahwa dari total 61 orang responden, sebanyak 45 orang atau 73,8% merupakan responden perempuan, sedangkan 16 orang atau 26,2% merupakan responden laki-laki. Sebagian besar peserta dalam penelitian ini adalah perempuan.

Uji validitas dilakukan melalui analisis korelasi antara item dengan total, dengan menilai nilai *Corrected Item Total Correlation*. Item dianggap valid jika nilai korelasinya melebihi 0,30. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa kebanyakan item memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari ambang batas minimum tersebut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas

Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Item 1	0.744	Valid
Item 2	0.283	Tidak Valid
Item 3	0.740	Valid
Item 4	0.816	Valid
Item 5	0.712	Valid
Item 6	0.746	Valid

<i>Item</i>	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
<i>Item 7</i>	0.763	Valid
<i>Item 8</i>	0.717	Valid
<i>Item 9</i>	0.797	Valid
<i>Item 10</i>	0.571	Valid
<i>Item 11</i>	0.718	Valid
<i>Item 12</i>	0.713	Valid
<i>Item 13</i>	0.732	Valid
<i>Item 14</i>	0.668	Valid
<i>Item 15</i>	0.563	Valid
<i>Item 16</i>	0.769	Valid
<i>Item 17</i>	0.696	Valid

Keterangan: Item dinyatakan valid apabila nilai Corrected Item Total Correlation lebih besar dari 0,30

Item dinyatakan valid jika r hitung (*Corrected item Total Correlation*) $> 0,30$ (Azwar, 2019). Nilai korelasi yang berada di bawah standar minimal, yaitu item kedua dengan nilai 0,283, sehingga item tersebut tidak akan digunakan dalam analisis berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa alat ukur religiusitas sudah memenuhi syarat validitas untuk menilai konstruk yang sedang diteliti.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

<i>Item</i>	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
<i>Item 18</i>	0.727	Valid

<i>Item</i>	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
<i>Item 19</i>	0.784	Valid
<i>Item 20</i>	0.707	Valid
<i>Item 21</i>	0.696	Valid
<i>Item 22</i>	0.683	Valid
<i>Item 23</i>	0.707	Valid
<i>Item 24</i>	0.616	Valid

Keterangan: Item dinyatakan valid apabila nilai Corrected Item Total Correlation lebih besar dari 0,30.

Tabel yang ada mengindikasikan bahwa hampir semua elemen memiliki nilai korelasi lebih dari 0,30 sehingga dianggap valid. Hanya satu elemen yang memperlihatkan nilai korelasi di bawah ambang batas, yaitu elemen kedua dengan nilai 0,283.

Temuan ini menunjukkan bahwa alat ukur penelitian telah memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat secara efektif mengukur konstruk religiusitas serta kepercayaan diri akademik. Setelah proses validitas dilakukan, tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas alat ukur dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* untuk menentukan konsistensi internal dari setiap item.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Religius	0.945	Sangat Realiabel

Keterangan : Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha Lebih besar dari 0,70

Nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,945 menandakan bahwa alat ukur ini memiliki tingkat kehandalan yang sangat baik. Angka ini melebihi ambang batas minimum 0,70

sehingga, alat penelitian ini bisa dianggap konsisten dan bisa dipakai dalam analisis selanjutnya.

Setelah alat ukur dinyatakan valid dan dapat diandalkan, analisis dilanjutkan dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh religiusitas terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam bidang akademik.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Beta	t	Sig
Konstanta	-0.865	-	-0.425	0.673
Religiusitas	0.296	0.795	8.888	0.000

Keterangan : Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara religious terhadap kepercayaan diri akademik

Hasil dari analisis regresi mengindikasikan bahwa religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan diri akademik mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Religiusitas bisa menjadi sumber kekuatan psikologis bagi seseorang karena nilai-nilai agama memberikan makna dalam hidup, membantu mengendalikan diri, serta membawa keyakinan bahwa setiap usaha akan diberi bantuan oleh Tuhan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tuntutan akademik (Radisti & Suyanti, 2023).

Koefisien regresi yang tercatat sebesar 0,296 menunjukkan bahwa peningkatan dalam religiusitas diiringi dengan peningkatan kepercayaan diri akademik mahasiswa. Di samping itu, kekuatan hubungan antara kedua variabel juga dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa keyakinan religius membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan akademik dan lingkungan kampus (Kurniasari et al., 2024).

Temuan ini mendukung teori religiusitas yang diajukan oleh Charles Y. Glock dan Rodney Stark (1969). Teori ini mengungkapkan bahwa religiusitas terdiri dari

berbagai aspek, yaitu keyakinan, aktivitas keagamaan, pengalaman spiritual, pengetahuan tentang agama, dan penerapan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai religius dapat memberikan kekuatan mental kepada individu saat menghadapi tantangan hidup .

Hasil penelitian ini juga berhubungan dengan konsep efikasi diri yang diperkenalkan oleh Albert Bandura (1997). Konsep ini menjelaskan bahwa kepercayaan individu terhadap kemampuannya berpengaruh pada cara ia menghadapi tantangan dan kesulitan. Mahasiswa dengan keyakinan religius yang kokoh biasanya memiliki sikap optimis dan ketahanan mental yang lebih baik. Keadaan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam memenuhi tuntutan akademis.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.795	0.632	0.624

Keterangan: Nilai R Square menunjukkan besarnya kontribusi variabel religiusitas dalam menjelaskan variabel kepercayaan diri akademik.

Nilai R Square yang mencapai 0,632 menunjukkan bahwa faktor religiusitas dapat memberikan penjelasan mengenai 63,2 % variasi dalam kepercayaan diri akademik mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa religiusitas berperan signifikan dalam membangun kepercayaan diri akademik mahasiswa saat menyelesaikan tugas akhir. Sisanya 36,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti pengalaman belajar, dukungan sosial, dan strategi dalam mengelola stres akademik (Amin et al., 2024).

Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa religiusitas berkaitan dengan keadaan psikologis individu, seperti kestabilan emosi, kesejahteraan mental, dan kemampuan menghadapi tekanan dalam belajar (Kosasih et al., 2022; Novrizha et al., 2025; Sayyidah et al., 2022). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa religiusitas bisa membantu para

mahasiswa beradaptasi dengan tuntutan akademik serta meningkatkan motivasi untuk belajar (Arsa et al., 2022; Kurniasari et al., 2024).

Validitas model regresi juga dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki signifikansi secara statistik.

Tabel 7. Hasil Uji F

F	Sig
78.909	0.000

Keterangan: Model regresi dinyatakan layak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi yang diterapkan dalam riset ini layak untuk menguraikan hubungan antara religiusitas dan kepercayaan diri dalam akademik. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki religiusitas tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan akademis mereka dalam menyelesaikan tugas akhir.

Religiusitas berfungsi sebagai sumber dukungan mental yang membantu mahasiswa mengatasi tekanan akademik saat menyusun skripsi. Nilai-nilai religius memberikan arti pada proses belajar dan mendukung mahasiswa untuk tetap termotivasi dan optimis dalam menghadapi tantangan akademik (Arsa et al., 2022). Religiusitas tidak hanya terkait dengan aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi pada aspek psikologis yang mendukung keberhasilan akademik mahasiswa (Kosasih et al., 2022).

Temuan ini juga menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa religiusitas berkaitan dengan beragam aspek psikologis mahasiswa, seperti kesehatan mental, kemampuan menangani stres akademik, dan rasa percaya diri dalam proses belajar (Munandar & Ruhaena, 2023; Risky et al., 2026; Widita, 2024). Religiusitas dapat dipahami sebagai salah satu sumber dukungan psikologis yang membantu mahasiswa untuk tetap termotivasi dan memiliki keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas akhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dapat berperan sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan diri akademik mahasiswa, terutama pada fase akhir pendidikan ketika tuntutan akademik menjadi lebih rumit dan memerlukan ketahanan mental yang lebih kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan religiusitas terhadap kepercayaan diri akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN Palangka Raya. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,296. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tingkat religiusitas diikuti oleh peningkatan kepercayaan diri akademik mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,632 menunjukkan kontribusi religiusitas sebesar 63,2% terhadap variasi kepercayaan diri akademik mahasiswa. Sebesar 36,8% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa religiusitas berperan sebagai sumber kekuatan psikologis dalam meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri ketika menghadapi tuntutan akademik, khususnya dalam proses penyelesaian tugas akhir. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan nilai religius dapat mendukung peningkatan kepercayaan diri akademik mahasiswa melalui pembinaan spiritual, penciptaan lingkungan akademik yang suportif, serta layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang hanya berasal dari satu perguruan tinggi serta penggunaan satu variabel prediktor, yaitu religiusitas. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas serta menambahkan variabel lain, seperti dukungan sosial, motivasi belajar, dan strategi coping akademik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaputti, A., Suryani, D. H., Ningrum, M. S. K., & Fitriani. (2024). *Pengembangan skala alat ukur regulasi emosi pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi*. <https://share.google/uoKLouASVp9LG15Gz>
- Amin, M., Syarifah, L., Hakim, F., & Wijaya, R. (2024). Academic resilience: Exploring the role of religiosity and self-efficacy in facing academic challenges. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.51468/jpi.v7i1.936>
- Ardinansyah, A., Akbar, M. F., Ardy, O. M., & Sugianto, I. (2024). Tingkat kepercayaan diri akademik mahasiswa fakultas kedokteran gigi: Studi pengukuran dengan ABC Test. *E-GiGi*, 13, 253–258. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi>
- Ariyani, N., & Surawan. (2025). Self-efficacy dan mindfulness sebagai prediktor keberhasilan tugas akhir mahasiswa. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 5(4). <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6202>
- Arsa, A. A., Adiba, N. F., Dzilkaromah, M. M. K., Amien, H. B., & Qudsyi, H. (2022). Peran religiusitas dalam meningkatkan motivasi belajar daring pada mahasiswa. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 14(1). <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss1.art1>
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Social Learning Theory*. New York : General Learning Press.
- Banun, J. S., Aurora, A., Larasati, A. M., Manurung, I. H., & Hastuti, R. (2025). Pengaruh keterlibatan ayah dengan regulasi emosi Gen Z. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 5(2), 451–459. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i2.5321>
- Bukit, E. br., & Widodo, Y. H. (2022). Tingkat kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa perantau berdomisili di Yogyakarta. *Journal of Counseling and Personal Development*, 4(1), 44–49. <https://doi.org/10.24071/sol.v4i1.6257>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1969). *Religion and Society in Tension*. Chicago : Rand McNally Company.
- Gultom, T. F. Y., Hutapea, H. D., & Siboro, D. T. (2024). Persepsi akuntan mengenai dampak artificial intelligence pada profesi akuntan publik (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak., & Rekan). *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(2), 320–337. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i2.1452>
- Ismanto, H. S., Wakhyudin, H., & Baedowi, S. (2023). Analisis kualitatif tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(2), 510–516. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.15355>
- Kosasih, I., Kosasih, E., & Zakariyya, F. (2022). Religiusitas dan kesejahteraan

- psikologis. *Jurnal Psikologi Insight*, 6(2), 127-134. <https://doi.org/10.17509/insight.v6i2.64746>
- Kurniasari, P. N., Yazid, N., & Basuki, R. (2024). Hubungan antara tingkat religiusitas dengan penyesuaian diri mahasiswa baru fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 31(2). <https://doi.org/10.33476/jky.v31i2.3460>
- Lating, A. D., Sallatalohy, F., Mahaly, S., Jumail, & Kelian, M. T. (2025). Eksplorasi pengalaman psikologis mahasiswa dalam penyusunan skripsi: Studi fenomenologi religiusitas dan relasi dosen. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 13(3), 568-688. <https://mail.jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/1848>
- Lovela, A., & Suryadi, D. (2024). Peran kepercayaan diri terhadap stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir di Universitas X. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 48901-48911. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8722>
- Marbun, K. A. F., Siagian, I. O., & Sinaga, H. (2023). Kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di Institut Kesehatan Immanuel Bandung. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 321-332. <https://scholar.archive.org/work/njmdj24mknegpcikmlwptrwqx4/access/wayback/https://jurnalkesehatanstikesnw.ac.id/index.php/stikesnw/article/download/159/113>
- Marfuatunnisa, N., & Sandjaja, M. (2023). Stres akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Indonesia ditinjau dari academic help-seeking dan resiliensi akademik. *Jurnal Diversita*, 9(2), 218-227. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i2.9356>
- Munandar, M., & Ruhaena, L. (2023). Self-efficacy, religiosity, and social support with undergraduate students' self-regulated learning in distance learning. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 8(2), 157-169. <https://doi.org/10.33367/psi.v8i2.3648>
- Novrizha, T. S., Aisyah, S., & Surbakti, A. (2025). Religiusitas sebagai mediator antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(1), 247-264. <https://doi.org/10.29210/1202525505>
- Padila, S. R. (2024). *Kontribusi self efficacy dan grit terhadap tingkat stres akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/27677>
- Paula, V., Tampemawa, E. C., Sabatin, G. P., & Eugenia, R. (2023). Kepercayaan diri akademik mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Jabodetabek. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 18(2), 232-238. <https://doi.org/10.36086/jpp.v18i2.2039>

- Permana, M. D., & Afandi, N. K. (2024). Integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pengembangan psikologis. *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam*, 7(2), 217–228. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v7i2.1264>
- Putri, R. J., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. (2023). Tingkat stres saat menyusun skripsi: bagaimana peran motivasi belajar dan dukungan sosialnya? *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(2), 305–315. <https://doi.org/10.30996/sukma.v4i2.10375>
- Radisti, M., & Suyanti. (2023). Religiusitas dan konsep diri akademik dengan stres akademik mahasiswa santri. *Psycomedia: Jurnal Psikologi*, 2(2), 102–111. <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2023.v2i2.102-111>
- Risky, D. K., Setyowati, W. E., & Febriana, B. (2026). Hubungan antara tingkat religiusitas dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa Muslim dalam penyusunan skripsi. *Sanitas: Journal of Health, Medical, and Psychological Studies*, 1(3), 273–283. <https://doi.org/10.65310/f2eejs38>
- Sayyidah, A. F., Mardhotillah, R. N., Sabila, N. A., & Rejeki, S. (2022). Peran religiusitas Islam dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 13(2), 155–200. <https://doi.org/10.15548/ALQALB.V13I2.4274>
- Subhaktiyasa, P. G. (2023). evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif: Sebuah studi pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D Edisi 19*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sulistyowati, A. D., Zahra, F., Hastuti, R. Y., & Agustina, N. W. (2023). Hubungan self-efficacy dengan tingkat stres pada mahasiswa yang menyusun tugas akhir. *Motorik: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 20(1). <https://doi.org/10.61902/motorik.v20i1.1256>
- Tanjungsari, D., Afiati, E., & Prabowo, A. S. (2024). Stres akademik mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi (Studi kasus pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(3), 737–741. <https://doi.org/10.55583/jkip.v5i3.1090>
- Utami, Y. (2023). uji validitas dan uji reliabilitas instrument penilaian kinerja dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Widita, E. (2024). Pengaruh tingkat religiusitas terhadap kesehatan mental remaja (Studi pada anggota kelompok remaja Islam Sunda Kelapa). *Jurnal Diskursus Pendidikan Sosiologi*, 5(02), 37–58. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdps/article/view/50694>